

ABSTRAK

Kematian maternal dan perinatal merupakan indikator yang paling penting untuk menentukan status kesehatan ibu dan anak di suatu negara. Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN. Didapatkan data AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk data AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup (SDKI 2012). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, infeksi, persalinan macet lama dan anemia. Sedangkan pada bayi yaitu BBLR, asfiksia, infeksi dan trauma persalinan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Puskesmas Jagir Surabaya dimulai dari tanggal 23 Maret 2016 sampai 26 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di Puskesmas Jagir Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. R G_P0000 UK 35/36 minggu pada tanggal 23 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu dengan keluhan sering kencing. Dan dikunjungi kedua ibu merasakan sesak, dari kunjungan 1 sampai kunjungan ke 3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 37/38 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di Puskesmas Jagir, Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 6 jam, kala II 30 menit, kala III 15 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 09 Maret 2016 jam 20.00 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3200 gram, panjang badan 48 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 20.15 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1 sampai kunjungan 4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1 sampai kunjungan 4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama keluarga berencana ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada 6 minggu post partum ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. R saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, persalinan, masa nifas